

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Perancangan informasi mengenai pelecehan seksual melalui media poster infografis berupa cetak dan digital merupakan suatu bentuk penyelesaian masalah terkait kasus pelecehan seksual yang meningkat dan kasus yang tidak dilaporkan sehingga dibuat perancangan informasi mengenai pelecehan seksual, dampak, tindak pencegahan, cara menghadapi pelaku pelecehan seksual. Media poster infografis merupakan bentuk solusi pada perancangan ini. Dalam hal ini, media poster digital maupun cetak berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat membantu khalayak sasaran untuk lebih memahami tentang pelecehan seksual. Perancangan menggunakan elemen utama visual berupa ilustrasi yang menggambarkan mengenai pelecehan seksual. Pendekatan dilengkapi dengan informasi mengenai pelecehan seksual sehingga khalayak sasaran akan lebih mudah paham dengan informasi yang disampaikan. Dengan demikian, khalayak yang mungkin sudah atau menjadi calon korban tindak pelecehan dapat memiliki sumber informasi yang cukup mendalam serta dapat mencegah dan berani melawan tindak pelecehan seksual. Selain itu, perancangan ini bermanfaat untuk menginformasikan kepada masyarakat umum termasuk perempuan mengenai informasi pelecehan seksual dan menjadi dukungan bagi korban atau calon korban. Masyarakat umum diharapkan dapat memiliki kesiapan dan wawasan dalam mengatasi dan menindak pelaku pelecehan seksual dengan adanya media informasi melalui poster.

V.2 Saran

Perancangan informasi mengenai pelecehan seksual secara khusus masih sedikit di Indonesia. Kasus pelecehan seksual sendiri merupakan kasus yang sering terjadi dan jarang di tangani dan diabaikan karena hanya dianggap hal biasa. Tapi jika ditelusuri lebih mendalam, seseorang yang menjadi korban pelecehan seksual berdampak cukup besar seperti menimbulkan akibat negatif seperti rasa malu, tersinggung, terhina, marah, kehilangan harga diri, kehilangan kesucian, dan sebagainya. Sebagian korban membutuhkan dukungan yang lebih kuat untuk bertindak dan berani bersuara dalam melaporkan kasus yang dialaminya. Oleh

karena itu, saran untuk perancangan selanjutnya dengan memperluas media informasi yang ditujukan untuk masyarakat umum yang masih belum mengetahui secara jelas mengenai pelecehan seksual, bentuk-bentuk pelecehan seksual, hingga dampak yang dialami. Misalnya dengan membuat media ilustrasi, website, video, dan media lainnya yang membahas pelecehan seksual. Selain itu, pembahasan perancangan media informasi mengenai pelecehan seksual melalui media poster berfokus utama pada korban dan calon korban. Fokus pembahasan dapat diperluas melalui pelaku pelecehan seksual, seperti penyebab seseorang menjadi pelaku pelecehan seksual, hal yang mendorong seseorang menjadi pelaku dan faktor lainnya. Dengan demikian perancangan dapat memberikan edukasi dari pelaku dan korban pelecehan seksual.